



# **MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENGEMBANGAN WISATA DESA CURUG CIKULUWUNG KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR**

**NIA KURNIATI**



**MAGISTER PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



### @Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Manajemen Konflik Dalam Pengembangan Wisata Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Nia Kurniati  
I354180055

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## RINGKASAN

NIA KURNIATI. Manajemen Konflik dalam Pengembangan Wisata Desa Curug Cikuluwung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh DJUARA P. LUBIS dan RILLUS A. KINSENG.

Pariwisata Indonesia sedang menjadi salah satu sektor yang diprioritaskan oleh pemerintah, dan menjadi salah satu penyumbang devisa yang besar. Pariwisata merupakan sektor yang strategis dan menjadi media integrasi program antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata sangat masuk akal ditetapkan menjadi *leading sector* pembangunan. Namun dalam pengelolaan pariwisata tidaklah mudah, sering adanya konflik yang terjadi di antara para pengelolanya. Konflik pun terjadi dalam pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung. Penelitian ini bertujuan menganalisis konflik dan merumuskan strategi manajemen konflik pada pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Cibitung Wetan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor pada bulan Januari-Juni 2021. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) karena berdasarkan ketertarikan penulis akan pariwisata berbasis komunitas (*Community Based Tourism = CBT*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*). Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen intansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga konflik yang telah terjadi dalam pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung yakni; pertama konflik antara Pemerintahan Desa Pamijahan dan tokoh agama serta tokoh masyarakat, yang kedua konflik antara BUMDes dan warga dari desa tetangga (Desa Pamijahan), ketiga konflik antara pengelola inti wisata desa Curug Cikuluwung dan pemerintahan desa. Hal yang melatarbelakangi konflik pertama adalah belum adanya sosialisasi ke tokoh agama setempat dan adanya pemasangan papan nama dan petunjuk arah wisata desa Curug Cikuluwung. Isu yang menjadi inti konflik adalah kekhawatiran tokoh agama ketika Curug Cikuluwung dijadikan tempat wisata akan menimbulkan dampak negatif sehingga ada penolakan dari tokoh agama akan dibukanya akses pintu masuk ke wisata desa Curug Cikuluwung dari Desa Pamijahan. Konflik tersebut sudah selesai dimediasi oleh pemerintahan desa dan BUMDes.

Selanjutnya hal-hal yang melatarbelakangi konflik kedua adalah penutupan pintu akses masuk ke wisata desa Curug Cikuluwung dari pintu yang tidak resmi oleh BUMDes Cibitung Wetan. Inti dari konflik adalah perebutan akses masuk ke wisata Curug Cikuluwung. Adapun efek dari konflik adalah warga desa tetangga (Desa Pamijahan) beraliansi dengan ormas/LSM Gempar.

Adapun, hal-hal yang melatarbelakangi konflik ketiga adalah adanya penyalahgunaan jabatan oleh ketua BUMDes yang lama, adanya prasangka dari pengelola wisata desa Curug Cikuluwung ke pemerintahan desa, komunikasi yang tidak lancar antara pengurus Curug Cikuluwung dan pemerintahan desa, adanya isu politik yakni ketua pengelola Curug Cikuluwung merupakan pendukung calon kepala desa yang kalah dari kepala desa terpilih, serta sumber daya manusia yang belum mampu mengelola wisata desa Curug Cikuluwung dengan profesional. Isu

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

yang menjadi inti dari konflik pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung adalah ketidaksepahaman antara pengelola inti wisata desa Curug Cikuluwung dan Pemerintahan Desa Cibitung Wetan. Efek dari konflik ini yaitu pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung mengalami keterlambatan, pengurus Curug Cikuluwung tidak mendapatkan akses untuk memperoleh pelatihan, pengelola kesulitan mendapatkan akses untuk memperoleh bantuan dari pemerintah karena telah melepaskan ikatan dari pemerintahan desa.

Aktor-aktor yang terlibat dalam konflik pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung yang pertama adalah Pemerintahan Desa Pamijahan, tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Pamijahan serta paguyuban. Pada konflik kedua, aktor-aktor yang terlibat dalam konflik adalah BUMDes, pengelola wisata desa Curug Cikuluwung, warga Desa Pamijahan (Mami), ormas/LSM Gempar. Selanjutnya aktor yang terlibat dalam konflik ketiga adalah pengelola wisata desa Curug Cikuluwung, Pemerintahan Desa Cibitung Wetan, BUMDes, PT Indonesia Power dan mantan kandidat kepala desa.

Selanjutnya tahapan konflik yang terjadi pada pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung pada konflik pertama dan kedua berada pada tahap emerging dan paskakonflik yang situasi diselesaikan dengan cara mengakhiri berbagai konfrontasi kekerasan, ketegangan berkurang dan hubungan mengarah ke lebih normal di antara kedua pihak, sedangkan untuk konflik ketiga berada pada tahap emerging dan krisis, aktor-aktor yang berkonflik masing-masing teguh dengan pendirian mereka. Adapun konflik yang terjadi dalam pengelolaan wisata desa Curug Cikuluwung untuk konflik pertama dan kedua merupakan konflik konstruktif, kedua hubungan yang berkonflik menjadi lebih baik, sedangkan konflik yang ketiga merupakan konflik destruktif, karena lebih banyak menimbulkan efek negatif.

Upaya-upaya untuk mengelola konflik sudah dilakukan oleh komunitas berupa manajemen konflik berbasis komunitas (*Community Based Conflict Management*) namun belum menjadi solusi. Perlu adanya mediasi dari pihak-pihak yang memiliki kewenangan atas wisata desa untuk memediasi pihak-pihak yang berkonflik seperti Pemerintahan Kecamatan Pamijahan, Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan atau dari PT Indonesia Power.

**Kata kunci:** Analisis Konflik, Analisis Stakeholders, Pariwisata Berbasis Komunitas, Manajemen Konflik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## SUMMARY

NIA KURNIATI. Conflict Management in Developing Curug Cikuluwung Village Tourism, Pamijahan District, Bogor Regency. Supervised by DJUARA P. LUBIS dan RILLUS A. KINSENG.

Indonesian tourism is currently one of the sectors prioritized by the government and is one of the biggest foreign exchange-earners. Tourism is a strategic sector and is a medium for program integration between development sectors, so that tourism is very reasonable for becoming the leading sector of development. But the management of tourism is not easy. There are often conflicts between the managers. Conflicts also occurred in the development of Curug Cikuluwung village tourism. This study aims to analyze conflict and formulate conflict management strategies in developing tourism in Curug Cikuluwung village.

This study used a qualitative approach with a case study method and the location of the research was Cibitung Wetan Village, Pamijahan District, Bogor Regency in January-June 2021. The author's interest in community-based tourism is as the consideration of the location selection. The data used are primary and secondary. Primary data were obtained through observation, in-depth interviews, and focus group discussions (FGD). Secondary data is from related agency documents.

The study results indicate that three conflicts have occurred in the tourism development of Curug Cikuluwung village. The first conflict is between the government of Pamijahan village and religious leaders and community leaders; the second is a conflict between BUMDes and residents from a neighboring village (Pamijahan Village); the third is a conflict between the core manager of Curug Cikuluwung village tourism and the village government. The reason behind the first conflict is that there has been no socialization to local religious leaders and the installation of signboards and directions for tourism in Curug Cikuluwung village. The core issue of the conflict is the concern of religious leaders. When Curug Cikuluwung acts as a tourist spot, it will have a negative impact. Therefore, there is a rejection from religious leaders for open access the entrance to Curug Cikuluwung village tourism from Pamijahan Village. The district government and BPD of Pamijahan Village have mediated the conflict.

Furthermore, the second conflict was closing the entrance to the Cikuluwung Curug village tourism from another unofficial entrance by Cibitung Wetan BUMDes. Thus, the essence of the conflict is the struggle for access to Curug Cikuluwung tourism. The effect of the conflict is that residents of neighboring villages (Pamijahan Village) have alliances with Gempar mass organizations.

Meanwhile, the problems behind the third conflict are the abuse of authority by the old BUMDes Chair, the prejudice from the Curug Cikuluwung village tourism manager to the village government, not smooth communication between the Curug Cikuluwung management and the village government, political issues, namely the chairman of the curug management. Cikuluwung is a supporter of prospective village heads who lost to the elected village head and human resources who have not been able to manage Curug Cikuluwung village tourism professionally. The core issue of the conflict in the development of tourism in Curug Cikuluwung village is the disagreement between the core managers of tourism in

Curug Cikuluwung village and the Cibitung Wetan village government. The effects of this conflict are that the development of Curug Cikuluwung village tourism is experiencing delays, Curug Cikuluwung administrators do not get access to training, managers have difficulty getting assistance from the government because they have separated from the village government.

The actors involved in the first conflict in the development of Curug Cikuluwung village tourism are the government of Pamijahan Village, religious leaders, community leaders, and the association. In the second conflict, the actors involved were BUMDes, tourism managers in Curug Cikuluwung village, residents of Pamijahan Village (Mami), Gempar mass organizations. Furthermore, the actors involved in the third conflict are the Curug Cikuluwung village tourism manager, the Cibitung Wetan Village Government, BUMDes, Indonesia Power Company and former village head candidates.

Furthermore, the conflict in the development of Curug Cikuluwung village tourism in the first and second conflicts was in the emerging and post-conflict stage. Ending violent confrontations, reduced tensions, and relations that led to more normalcy between the two parties become the resolving situation. While the third conflict was at the stage of emerging and crisis, the actors in conflict stand firm with their stance. Therefore, the conflicts that occurred in the management of Curug Cikuluwung village tourism for the first and second conflicts are constructive. The two conflicting relationships are getting better, while the third conflict is a destructive, because it causes more harmful effects.

The community practiced community-based conflict management but has not yet become a solution. Therefore, there is a need for mediation from parties with authority over village tourism to mediate conflict parties from the Pamijahan District Government, the Bogor Tourism office, Village Community Empowerment office, and or Indonesia Power Company.

**Keywords:** Analysis of conflict, Analysis of stakeholder, Community Based Tourism, Conflict Management

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



**MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENGEMBANGAN  
WISATA DESA CURUG CIKULUWUNG, KECAMATAN  
PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR)**

**NIA KURNIATI**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister pada  
Program Studi Magister Pengembangan Masyarakat

**MAGISTER PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



**@Hak cipta milik IPBUniversity**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Judul Tesis : Manajemen Konflik dalam Pengembangan Wisata Desa  
Curug Cikuluwung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten  
Bogor

Nama : Nia Kurniati

NIM : I354180055

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, MS



Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS  
195808271983031001



Dekan Sekolah Pascasarjana:  
Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M. Eng  
196004191985031002



Tanggal Ujian:  
13 Agustus 2021

Tanggal Lulus:  
29 Agustus 2021



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Manajemen Konflik Dalam Pengembangan Wisata Desa Curug Cikuluwung, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor" dengan baik.

Tesis ini dapat selesai atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. Djuara P Lubis, MS dan Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA selaku komisi pembimbing atas masukan, saran dan arahan dalam membimbing penulisan tesis ini hingga selesai. Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS, Dr. Ir. Lala M Kolopaking, MS, Ir. Fredian Tonny Nasdian, MS selaku tim penguji dan pengajar yang telah memberikan masukan dan saran serta pembelajarannya selama menempuh perkuliahan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih dan hormat kepada orang tua, kakak, kakak ipar dan keponakan atas do'a, dan dukungannya selama menempuh masa perkuliahan ini. Selain itu, penulis juga sampaikan terimakasih untuk Tendik MPM Ibu Hetty dan Ibu Susi atas dukungan, dan perhatiannya dalam menyelesaikan perkuliahan, serta sahabat-sahabat MPM 2018 Risca, Selna, Mba Hilmi, Pak Irman dan Mas Casdimin atas kebersamaan, dukungan dan pembelajarannya selama masa perkuliahan, juga untuk sahabat NYC Sri, Awug, Awe, Gita, Anggi dan Nia serta Malvina atas do'a dan dukungannya, juga kepada Komunitas Curug Cikuluwung, Pemerintahan Desa Cibitung Wetan, BUMDes Cikahuripan dan Pemerintahan Kecamatan Pamijahan atas kerjasama selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2021

*Nia Kurniati*

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
<b>II TINJAUAN TEORITIS</b>	<b>5</b>
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	17
<b>III METODE PENELITIAN</b>	<b>20</b>
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Teknik Analisis Data	21
3.5 Teknik Perancangan Strategi Manajemen Konflik	21
<b>IV GAMBARAN PETA SOSIAL DAN KOMUNITAS DESA CIBITUNG WETAN</b>	<b>23</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi	23
4.2 Demografi dan Kependudukan	24
4.3 Kelembagaan Sosial	26
4.4 Perubahan Ekologis	28
4.5 Masalah-masalah Sosial	30
<b>V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>31</b>
5.1 Deskripsi Konflik	31
5.2 Analisis Stakeholder	51
5.3 Manajemen Konflik	55
<b>VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>59</b>
6.1 Simpulan	59
6.2 Saran	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>65</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>67</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

1	Aspek Penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Manajemen Konflik dalam pengembangan wisata desa	21
2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin (RJK) Desa Cibitung Wetan Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017	24
3	Kelembagaan berdasarkan jenis Pengorganisasian Desa Cibitung Wetan tahun 2017	27
4	Tokoh-tokoh di Desa Cibitung Wetan tahun 2020	27
5	Urutan Kejadian Konflik wisata desa Curug Cikuluwung	31
6	Aktor-aktor yang terlibat dalam konflik Curug Cikuluwung pertama	43
7	Aktor-aktor yang terlibat dalam konflik Curug Cikuluwung kedua	45
8	Aktor-aktor yang terlibat dalam konflik Curug Cikuluwung ketiga	47
9	Stakeholder pada pengembangan wisata desa Curug Cikuluwung	54

## DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	19
2	Peta Administrasi Desa Cibitung Wetan	23
3	Penduduk Desa Cibitung Wetan berdasarkan tingkat Pendidikan tahun 2017	24
4	Persentase Penduduk Desa Cibitung Wetan berdasarkan Mata Pencaharian Utama tahun 2017	25
5	Perkembangan Penduduk Desa Cibitung Wetan Tahun 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017	25
6	Jumlah Kelahiran, Migrasi Masuk, Kematian, dan Migrasi Keluar Penduduk	26
7	Pola Adaptasi Ekologi Desa Cibitung Wetan	30
8	Pohon konflik antara Pemerintahan Desa Pamijahan dan tokoh agama	39
9	Pohon konflik antara BUMDes dan warga Desa Pamijahan	40
10	Pohon konflik antara pengelola wisata desa Curug Cikuluwung dan pemerintahan desa	41
11	Analisis Antar Kasus Konflik	42
12	Pemetaan aktor-aktor yang terlibat dalam konflik antara pengelola wisata desa Curug Cikuluwung dan tokoh agama	44
13	Pemetaan aktor-aktor yang terlibat dalam konflik antara BUMDes dan warga Desa Pamijahan	46
14	Pemetaan aktor-aktor yang terlibat dalam konflik antara pengelola wisata desa Curug Cikuluwung dan pemerintahan desa	48
15	Tahapan konflik wisata desa Curug Cikuluwung menurut Engel dan Korf	50
16	Tahapan konflik wisata desa Curug Cikuluwung menurut Fisher	50



## DAFTAR LAMPIRAN

1 Dokumentasi Photo Pengambilan Data

65

@Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



### @Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.